

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan pasar kerja profesional di bidang usaha jasa konstruksi, khususnya arsitektur masih cukup terbuka. Tuntutan sumberdaya dari segi jenjang akademis sangat bervariasi mulai tingkat pendidikan tingkat menengah, diploma, sarjana strata satu dan dua. Tingkatan ini memberi kesempatan kepada lembaga-lembaga usaha yang ada seperti konsultan, kontraktor dan developer untuk dapat menyeleksi sumberdaya manusia yang ada berdasarkan jenis kebutuhan, cakupan pekerjaan dan jenjang pendidikan yang diinginkan. Perusahaan dalam hal ini mempunyai posisi yang cukup signifikan untuk memprediksi sumberdaya yang seimbang dengan kondisi kelayakan finansial usahanya. Sebaliknya dari sumber daya yang ada dapat memposisikan secara baik potensi, kecakapan dan peminatan yang dimiliki terhadap pertimbangan-pertimbangan kemampuan dari segi pembiayaan pendidikan dan kesempatan kerja yang ada. Artinya dengan ini sumber daya yang ada dapat dimudahkan pada jenjang apa akan turut serta berpartisipasi dalam pasar kerja yang ada khususnya pada bidang usaha jasa konstruksi ini

Universitas Gunadarma, Jurusan Teknik Arsitektur khususnya dalam hal ini memandang penting untuk memberi kesempatan pada setiap mahasiswa untuk dapat memperoleh sertifikasi setingkat diploma pada tahapan pendidikan strata satunya yang dapat dipergunakan sebagai validasi kemampuan profesi bidang rancang bangun pada tingkat pembantu pelaksana. Sertifikasi ini dilaksanakan pada tahap dimana mahasiswa telah menempuh mata kuliah dengan sejumlah SKS tertentu dan minimal telah menempuh mata kuliah Kerja Praktek. Mahasiswa dianggap berhak memperoleh sertifikasi ini setelah melalui sidang ujian Penulisan Ilmiah pada mata kuliah Seminar Arsitektur. Sertifikasi ini merupakan hak akademis mahasiswa untuk dapat mengabdikan ilmunya secara bertanggungjawab di bidang usaha jasa konstruksi.

II. TUJUAN

Seminar Arsitektur merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS, yang wajib ditempuh dan diselenggarakan pada semester VII. Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan suatu penelitian yang kemudian disusun dalam suatu bentuk penulisan ilmiah melalui proses pembimbingan dan sidang ujian seminar.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk melatih kepekaan mahasiswa dalam memandang arsitektur sebagai sebuah karya dalam kerangka ilmiah dengan baik. Disamping dapat secara kritis memadukan seluruh pengetahuan yang telah didapatkan untuk kemudian diterapkan sebagai sebuah upaya pemecahan pada setiap permasalahan arsitektur yang berkembang.

Mata kuliah ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh sertifikat kelulusan setingkat diploma sebagai bukti formal secara akademis dan berhak untuk dapat menyumbangkan ilmu pengetahuannya di bidang arsitektur secara bertanggung jawab.

III. LINGKUP TUGAS

Peserta mata kuliah Seminar Arsitektur bebas memilih dan menentukan sendiri kasus proyek penelitian dan tema yang akan diambil dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

A. Materi Penulisan

Kasus penelitian dapat diangkat akibat adanya asumsi dasar bahwa kasus mengandung permasalahan atau fenomena yang perlu mendapatkan solusi pemecahan dan kejelasan. Metode penelitian dapat menggunakan cara kuantitatif : Eksprimen, pengamatan lapangan dan analisis isi dan cara kualitatif : studi kasus (sampel), riwayat hidup dan penggunaan bahan dokumen.

B. Tema

Tema pembahasan meliputi empat bidang kajian sebagai kerangka teoritis, meliputi : Bidang Perancangan Arsitektur ; Teori, Sejarah dan Kritik Arsitektur ; Teknologi dan Sains Bangunan serta Tata lingkungan, Pemukiman dan Perkotaan. Tema-tema ini dapat dikembangkan berdasarkan topik-topik yang lebih spesifik yang dapat diimplementasikan pada aspek program rancangan, landasan teoritik, sistem teknologi dan aplikasi lingkungan. Kerangka tema teoritik yang dapat dipilih dan dikembangkan lebih lanjut dapat dikelompokkan sebagai contoh berikut :

1. Tema yang berkaitan dengan Perancangan Arsitektur :

- Simbolisme dalam Arsitektur
- Analogi dan Metafora Arsitektur
- Geometri dan Bentuk Dasar
- Aliran Dalam Arsitektur dari sudut Rancangan : Art Deco, Neo Classic, Stucturalisme, Deconstruction, Modernisme, Neo Modernism, Super Modernism, Fungsionalism dsb.

2. Tema yang berkaitan dengan Sejarah dan Teori Arsitektur :

- Simbolisme dalam Arsitektur
- Arsitektur Religius
- Arsitektur Tradisional
- Preservasi/Renovasi/Revitalisasi Bangunan Heritage
- Gender Spatial dalam Arsitektur
- Aliran Dalam Arsitektur dari sudut Sejarah dan Teoritik : Antropologis, Riwayat Hidup Pelaku dsb.

3. Tema yang berkaitan dengan Teknologi dan Sains Bangunan :

- Arsitektur Tropis/Hemat Energi
- Pemanfaatan Energi Matahari
- Estetika Arsitektonik
- Bangunan Bentang lebar
- Bangunan Pencakar langit
- Struktur Prefabrikasi
- Pemanfaatan material ekonomis
- Building Inteligence System

4. Tema yang berkaitan dengan Lingkungan, Pemukiman dan Kota

- Arsitektur Berwawasan Lingkungan
- Arsitektur Pantai, Laut Pasang Surut, Daerah Aliran Sungai dan Pegunungan
- Arsitektur Bawah Tanah
- Pemukiman berkepadatan tinggi/kampung
- Arsitektur Tuna wisma/Nomaden/kaki lima.
- Real estat
- Arsitektur Monumental skala kota
- Preservasi/Revitalisasi Kota CBD
- Dan sebagainya

IV. ORGANISASI

A. Panitia Seminar Penulisan Ilmiah

Kegiatan Mata Kuliah Seminar Arsitektur sebagai Penulisan Ilmiah diselenggarakan oleh Panitia Seminar Penulisan Ilmiah yang terdiri dari : Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Arsitektur dan Para Ketua Bidang Peminatan Arsitektur Sebagai Pimpinan Sidang Seminar.

Tugas dan Kewajiban Panitia Seminar Penulisan Ilmiah Arsitektur adalah :

1. Mengawasi penyelenggaraan kegiatan Seminar Penulisan Ilmiah Arsitektur
2. Mengangkat, memberhentikan dan mengganti Koordinator Seminar dan Dosen Pembimbing/Penguji
3. Melaksanakan sidang penentuan penilaian akhir kelulusan mahasiswa
4. Menentukan sanksi pada peserta Seminar Penulisan Ilmiah yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku

B. Koordinator Seminar Penulisan Ilmiah Arsitektur

1. Mendaftar mahasiswa peserta seminar dan membuat pengelompokan bidang peminatan
2. Memberikan pengarahan pada mahasiswa dalam penyusunan penulisan dan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dan dapat meminta Ketua Bidang peminatan untuk memberi penjelasan berkaitan dengan tugas penulisan sesuai keahliannya
3. Memberikan pengarahan pada para dosen pembimbing agar dicapai kesamaan pandangan dan tolok ukur
4. Memimpin sidang ujian seminar Penulisan ilmiah
5. Menetapkan Dosen Pembimbing sesuai bidang peminatan dan mempertimbangkan aspirasi mahasiswa dan kesediaan dosen yang bersangkutan
6. Menjaga kelancaran kegiatan Seminar Penulisan Ilmiah melalui pengaturan jadwal tempat dan tata tertib seminar.
7. Menyampaikan teguran pada mahasiswa yang lalai.

C. Dosen Pembimbing dan Penguji

1. Dosen Pembimbing berkewajiban membantu mahasiswa dalam penyempurnaan penulisan berkaitan dengan kasus proyek penelitian, tema dan teknik penulisan yang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan
2. Memberikan pengarahan dan asistensi secara intensif kepada mahasiswa bimbingannya dan dapat mendorong dan memberikan kepercayaan diri yang setinggi-tingginya kepada mahasiswa bimbingannya agar dapat berprestasi yang setinggi-tingginya.
3. Menyampaikan laporan kepada Koordinator Seminar bilamana mahasiswa bimbingannya menderita sakit, mendapat musibah, berhalangan dan melanggar tata tertib dan hal lain yang dapat menghambat terlaksananya kegiatan seminar Penulisan ilmiah yang bersangkutan
4. Dosen Pembimbing berhak untuk diangkat sebagai penguji pada seminar penulisan ilmiah arsitektur bagi mahasiswa yang bukan bimbingannya
5. Dosen Pembimbing dapat menjadi dosen penguji pendamping pada sidang seminar Penulisan Ilmiah Arsitektur mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya.
6. Dosen Pembimbing harus segera memberikan nilai mahasiswa bimbingannya kepada Koordinator Seminar sesuai kriteria penilaian dan jadwal yang ditentukan.
7. Dosen Penguji harus segera memberikan hasil penilaian ujian seminar berdasarkan kriteria yang ditetapkan setelah sidang ujian seminar Penulisan Ilmiah selesai dan segera menandatangani berita acara yang telah disediakan kepada koordinator untuk segera dirapatkan dalam sidang Panitia Seminar Penulisan Ilmiah.

V. PROSEDUR PELAKSANAAN

Mahasiswa Peserta mata kuliah Seminar Penulisan Ilmiah Arsitektur wajib mengikuti seluruh prosedur kegiatan dan persyaratan yang telah ditetapkan dengan urutan sebagai berikut :

A. Pendaftaran dan Penjelasan

Mahasiswa calon peserta wajib mendaftar dan hadir pada pertemuan awal yang diadakan oleh Koordinator Seminar Penulisan Ilmiah Arsitektur untuk mendapatkan pengarahan tentang : Tujuan, lingkup, Kasus yang diangkat, prosedur dan jadwal kegiatan seminar.

B. Data Pribadi dan Usulan Penulisan Ilmiah

Mahasiswa wajib mengisi data pribadi secara lengkap dan bertanggung jawab, beserta pas foto hitam putih ukuran 3 x 4 3 lembar. Formulir Data Pribadi yang telah diisi diserahkan ke Sekretariat Jurusan pada waktu yang telah ditentukan bersama 3 (tiga) usulan Judul Penulisan Ilmiah yang telah dipilih sesuai dengan format yang telah ditentukan dan dua nama calon pembimbing yang dipilih.

C. Persetujuan Usulan dan Penentuan Pembimbing

Mahasiswa calon peserta wajib menghadiri pertemuan yang diadakan oleh Koordinator Seminar Penulisan Ilmiah untuk membahas persetujuan serta saran

perbaikan usulan judul untuk dilanjutkan membuat Abstraksi Penulisan. Selanjutnya mahasiswa dapat meminta pertimbangan dan bimbingan kepada Dosen Pembimbing yang telah ditentukan sesuai dengan pilihan mahasiswa dan mempertimbangkan kesediaan dosen yang bersangkutan serta pemerataan beban masing-masing dosen yang dibatasi maksimum untuk 10 orang mahasiswa.

D. Survei dan Pengumpulan Data

Segera setelah Usulan Judul disetujui, mahasiswa dapat segera membuat abstraksi penulisan dan secepatnya melakukan kegiatan survey lapangan atau pengumpulan data selama 3 minggu. Untuk keperluan surat ijin survey mahasiswa diwajibkan untuk segera memberitahukan tujuan atau alamat survey serta jumlah nama-nama anggota kelompok secara jelas kepada Sekretariat Jurusan untuk dapat dibuatkan Surat Ijin resminya. Hasil survey secepatnya dikonsultasikan kepada masing-masing Dosen Pembimbing untuk dapat diberi pengarahan yang sesuai dengan usulan penulisan yang telah dibuat. Kekurangan data yang mungkin terjadi harap segera disusun ulang rencana tujuan survey untuk dapat memperoleh ijin tambahan selambat-lambatnya 4 minggu sejak usulan penulisan disetujui. Ijin survey tidak akan diberikan apabila melampaui waktu yang telah ditentukan.

E. Kriteria dan Hasil Penilaian

1. Penilaian

Penilaian Mata Kuliah Seminar akan dilakukan sebanyak dua kali sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebagai berikut :

a. Penilaian Presentasi Pembimbing

Nilai pertama akan diberikan oleh Dosen Pembimbing masing-masing yaitu pada waktu Ujian Tengah semester. Penilaian akan diberikan apabila mahasiswa memenuhi syarat minimal 3 kali asistensi kepada masing-masing dosen pembimbing.

b. Penilaian Presentasi dalam Sidang Pengujian

Penilaian Dalam Sidang Pengujian diberikan oleh satu Dosen Pembimbing Utama sebagai Penguji dan Dosen Penguji yang bukan Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan. Sidang Ujian Penulisan Ilmiah dipimpin oleh seorang Ketua Bidang Peminatan yang juga berhak memberikan penilaian.

2. Kriteria

Kriteria penilaian sidang seminar penulisan Ilmiah adalah sebagai berikut :

- a. Kelayakan dan nilai inovasi tema yang diangkat
- b. Konsistensi penulisan terhadap permasalahan tema, kajian pustaka, metodologi dan solusi/saran pemecahan
- c. Ketekunan dan kedisiplinan selama pelaksanaan penulisan
- d. Penguasaan terhadap materi yang diusulkan
- e. Teknik, notasi dan bahasa penulisan
- f. Penampilan dan cara penyampaian dalam sidang seminar
- g. Sikap ilmiah

VI. PRODUK DAN TEKNIK PENYAJIAN

A. Abstraksi

Adalah bentuk penyajian ringkas dan padat. Cukup dapat menjelaskan keseluruhan dari materi penulisan meliputi latar pokok permasalahan yang akan diangkat dan tujuan yang ingin dicapai. Panjang tulisan baku 200 - 400 kata tanpa rujukan, kutipan, pembagian bab, diagram dan ucapan terima kasih. Penyajian cukup maksimal dua halaman kertas ukuran A4 dengan besar spasi 1 dan karakter font Arial 11 point.

B. Kerangka dan Sistematika Penulisan

Laporan Penulisan ditulis dengan singkat dan padat dengan tata bahasa dan ejaan Bahasa Indonesia yang baku. Format penulisan ukuran kertas kuarto, jenis huruf Arial. Untuk Judul 14 point dan teks materi tulisan 12 point, jarak antar baris 1,5 spasi. Sampul luar, dalam dan halaman persetujuan sesuai dengan standard yang telah ditentukan. Laporan Penulisan disampul hard cover dengan warna sesuai dengan yang telah ditentukan dan dicetak 3 eksmplar setelah sidang akhir seminar dan telah dilakukan perbaikan-perbaikan yang telah direkomendasikan. Laporan harus mendapat pengesahan dari Panitia Sidang, Koordinator Seminar dan Dosen Pembimbing kemudian diserahkan kepada sekretariat jurusan sebagai syarat untuk mendapat sertifikat Penulisan Ilmiah.

Kerangka Penulisan Ilmiah mencakup butir-butir sebagai berikut :

- () Sampul Luar Biru dengan Huruf emas
- () Halaman Sampul Dalam
- () Halaman Persetujuan oleh Pembimbing dan Ketua Jurusan
- () Abstraksi
- () Kata Pengantar
- () Daftar Isi
- () Daftar Lampiran
- () Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Permasalahan
- 1.3. Manfaat dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Kerangka Pemikiran
- 2.2. Kesimpulan Sementara

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Pendekatan Konsep
- 3.2. Operasionalisasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan

6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

C. Petunjuk Penulisan

Penulisan ditulis secara bertahap sejak kerangka penulisan sudah disusun. Penulisan tidak harus lengkap dan berurutan menurut bab-babnya, tetapi bersifat feet back dan disempurnakan secara terus menerus. Jadwalkan waktu yang cukup dan teratur serta mintalah bimbingan segera apabila menemui kesulitan.

Beberapa petunjuk :

1. Perhatikan Format yang telah disyaratkan
2. Gunakan kalimat yang efektif : singkat, jelas tidak rancu dan mengandung pengertian yang ambiguitas. Hindari kalimat yang bertele-tele
3. Gunakan terminologi yang tepat dan definisi yang jelas
4. Gunakan Tata Bahasa dan ejaan yang baku. Tempatkan huruf besar, huruf miring dan tanda baca yang tepat.
5. Nomori bab, sub bab, tabel dan gambar dengan sistem penomoran yang jelas.
6. Jaga keutuhan penulisan. Periksa konsinuitas antar bab, sub bab dan paragraf. Hindari pengulangan-pengulangan

D. Format Penulisan

1. Halaman Judul

- a. Bagian paling atas “ **Judul Penulisan Ilmiah**”. Judul ini ditulis dengan huruf besar/kapital, cetak tebal, lengkap, ditengah dan font 16. Judul yang lebih dari satu baris disusun berbentuk piramida terbalik dan diketik dengan satu spasi.
- b. Di bawah judul penulisan ilmiah ditulis “ **Seminar Penulisan Ilmiah** “. Huruf kapital, cetak tebal, letak ditengah dan font 14
- c. Di bawahnya ditulis “ **Diajukan guna melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar setara Sarjana Muda pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gunadarma**”
- d. Dibawahnya ditulis “ **Oleh : Nama lengkap penulis dan NPM** “ dengan huruf besar/kapital ditengah dengan font 12
- e. Dibawahnya di tulis “ **UNIVERSITAS GUNADARMA**” ditulis di tengah dengan huruf kapital, tebal dan font 16
- f. Bagian paling bawah di tulis “ **bulan dan tahun penyerahan** “ ditulis dengan huruf kecil di tengah font 12

2. Halaman Pengesahan

- a. Bagian atas adalah judul **Penulisan Ilmiah**. Diikuti **Nama Penulis, NPM, Fakultas/Jurusan, Jenjang studi, Tanggal Sidang dan Tanggal lulus** dengan 1 (satu) spasi dan font 12
- b. Bagian bawah Menyetujui : Dosen Pembimbing, Koordinator Sidang Penulisan Ilmiah dan Ketua Program Studi Arsitektur dengan font 12

3. Kata Pengantar

Pada bagian bawah sebelah kanan ditulis “ **Kota, Bulan dan tahun**”. 1,5 spasi di bawahnya ditulis “ **Penulis**” dan 4 spasi di bawahnya ditulis “**Nama lengkap penulis**”

VII. TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Penulisan Judul

Penulisan Judul Bab dan Sub Bab ditulis dalam huruf kecil, pada setiap kata menggunakan huruf awal kapital kecuali kata penghubung
contoh : Penataan Sirkulasi dan Ruang Terbuka Kota

B. Penomoran Halaman

1. Bagian pendahuluan : penomoran dengan angka romawi huruf kecil
2. Halaman judul dan pengesahan, nomor halaman tidak dicantumkan.
3. Bagian Isi dan pentup menggunakan huruf latin di bawah kanan.

C. Kutipan

Penulisan kembali pendapat atau hasil karya penulis lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kutipan Langsung

- a. Ditulis sesuai dengan aslinya (baik kata, ejaan maupun tanda baca)
- b. Terutama untuk mengutip rumus, peraturan, hukum, surat keputusan, peribahasa, definisi dan lain-lain.
- c. Bila kutipan tidak lebih dari tiga baris : tulis langsung dalam kalimat penulis dalam tanda petik (“.....”) tanpa perubahan spasi
- d. Bila kutipan cukup panjang : tulis pisah dengan paragraf baru, dengan perubahan spasi. Ingat ! Hindari kutipan yang panjangnya lebih dari setengah halaman.

2. Kutipan Tidak Langsung

Ditulis dengan kata-kata penulis sendiri tanpa merubah makna naskah asli yang dikutip.

D. Catatan Kaki

Berisikan sumber kutipan atau penjelasan tambahan yang ditulis secara singkat. Catatan kaki dapat disajikan dibawah tiap halaman, di tiap akhir bab atau diakhir naskah laporan.

Sistem notasi catatan kaki yang dianjurkan :

1. Manfredo Tafuri, **Theories and History of Architecture** (New York : Harper and Row, 1976), h.23.
2. Ibid., h. 32.

E. Daftar Pustaka.

Sistem Notasi Kepustakaan ditulis berurutan sesuai abjad nama pengarang pustaka. Susunan penulisan yang dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Le Corbusier (1968), The Modular, trans. Peter De Francia & Anna Bostock, Cambridge, Mass. : MIT Pres.
2. _____ (1970), Toward a New Architecture, trans. F.Etchells, New York: Praeger.
3. Rapoport, Amos & Kantor, Robert E. (1967), "Complexity and Ambiguity in Environment Design" Journal of American Institute of Planners 33, no. 4 : 210 - 212

VII. LAMPIRAN

PANDUAN

PELAKSANAAN
SEMINAR PENULISAN ILMIAH
ARSITEKTUR
KK-032230

*Dalam rangka Sidang Penulisan Ilmiah
Setara Sarjana Muda Program Studi Arsitektur*

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS GUNADARMA